

TAJUK RENCANA

Dominasi Parpol dalam Kabinet

TEKA-TEKI sikap Partai Demokrat (PD) apakah hendak bergabung dengan koalisi pendukung Jokowi-Ma'rif, mulai terjawab. Meski tidak menyampaikan secara gamblang, namun sikap politik PD bisa dibaca melalui pernyataan Kadiv Advokasi dan Hukum DPP Partai Demokrat, Ferdinand Hutahaean, Sabtu (8/6) lalu. Ia menyatakan tak lagi merasa berkoalisi dengan O2, setelah Prabowo tidak mengindahkan saran-saran dari Partai Demokrat.

Apakah hal ini bisa diartikan PD bergabung dengan koalisi pendukung Jokowi? Pertanyaan ini belum bisa dijawab secara eksak, mengingat belum ada pernyataan resmi dari PD. Tidak merasa berkoalisi tentu tak serta merta diartikan keluar dari koalisi. Namun kita hanya menanggapi ada kecenderungan PD untuk merapat ke kubu Jokowi. Terlebih, Ketua Umum (Ketum) PD Susilo Bambang Yudhoyono telah menyampaikan ucapan selamat kepada Jokowi sebagai pemenang pilpres. Tak hanya itu, langkah putera SBY yang dua kali mengunjungi Jokowi pasca pengumuman hasil pilpres juga mengindikasikan PD bakal meninggalkan koalisi Adil Makmur yang mengungsi O2.

Namun, agaknya PD masih malu-malu atau mungkin jual mahal untuk mengakui terus terang bakal bergabung dengan Jokowi. Padahal, kalau kita cermati statemen para elite di PD, arahnya sangat jelas partai ini bakal merapat ke Jokowi. Sementara Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'rif Amin berharap PD segera menentukan sikap politiknya pas-capilpres 2019.

Kita tak terlalu kaget dengan sikap PD yang selalu menimbang-nimbang dalam mengambil keputusan, termasuk saat ini, apakah hendak meninggalkan koalisi O2 dan bergabung dengan koalisi O1, atau stagnan. Kita yakin, PD akan mengambil langkah yang paling menguntungkan bagi par-

tainya. Dalam konteks politik, bergabung atau tidak, ditentukan oleh kepentingan. Jargonnya pun bermacam-macam, misalnya ingin ikut membangun Indonesia ke arah yang lebih baik dan sebagainya.

Hemat kita, koalisi pascapilpres, tak ubahnya seperti bagi-bagi kekuasaan. Dengan kalimat yang agak berbeda, partai yang belakangan hendak bergabung dengan koalisi pendukung Jokowi, berharap agar kadernya masuk dalam jajaran kabinet yang hendak disusun pemenang pilpres. Fenomena ini tak jauh berbeda dengan Pilpres 2014 lalu, kabinet banyak diisi kader-kader parpol. Padahal, kebanyakan masyarakat menginginkan kabinet diisi orang-orang profesional-meski kita tidak menafikan kader parpol juga ada yang profesional.

Budaya bagi-bagi kursi atau kekuasaan nampaknya masih sulit dihilangkan dalam kehidupan politik pascapilpres. Dilihat dari kacamata parpol, sangatlah wajar bila mereka mengusulkan kader terbaiknya untuk duduk di pemerintahan, termasuk di kabinet, apalagi parpolnya menang dalam pemilu. Namun dalam perspektif ketatanegaraan, pemerintahan akan efektif bila diisi orang-orang yang profesional dan memang ahli dalam bidangnya. Dua kepentingan ini tak perlu dipertentangkan, namun kalau bisa dipadukan. Meski demikian, prioritas harus diarahkan kepada orang-orang yang profesional dan punya integritas dalam menjalankan tugas.

Atas dasar itulah kita ingin menghilangkan imej koalisi hanyalah bagi-bagi kekuasaan, melainkan lebih mengarah pada upaya bersama untuk memilih orang-orang terbaik dan profesional dalam menjalankan tugas kenegaraan, termasuk orang di luar parpol. Bahkan, kita berharap dominasi parpol dalam penentuan orang-orang yang duduk di pemerintahan, termasuk di kabinet, bisa dikurangi. □ - c

Kanker Darah dan Germas

WAFATNYA ibu Ani Yudhono beberapa saat lalu di Singapura, terasa tiba-tiba. Meski sebenarnya sakit bu Ani sudah beberapa saat lalu lantaran sakit kanker darah.

Apa sebenarnya yang disebut kanker darah, atau biasa juga dikatakan leukemia?. Sebenarnya ada dua jenis leukemia yaitu leukemia akut dan leukemia kronis. Dua jenis tersebut dibedakan berdasar perjalanan penyakit, jenis sel leukemia, dan pemeriksaan laboratorium. Pada orang dewasa umumnya berjenis Leukemia Mieloblastik Akut (LMA), sedangkan pada anak-anak banyak Leukemia Limfoblastik Akut (LLA). Masing-masing jenis leukemia mempunyai terapi yang berbeda.

Sel darah pada manusia terdiri atas sel eritrosit, sel darah putih, dan trombosit. Semua sel tersebut berasal dari stem cell (sel induk). Sel induk itu sifatnya pluripotent, artinya sel induk itu bisa berkembang menjadi bermacam-macam sel. Dari stem cell menjadi sel dewasa melalui banyak tahapan. Dalam perjalanan sel tersebut bisa berhenti pada tahap tertentu, dan berkembang biak menjadi sel leukemia. Jadi meskipun satu jenis leukemia, tergantung di tahapan mana berhenti dan berkembang, sehingga ada banyak macam variasi sel leukemia.

Tahapan tersebut dapat diperiksa dengan cara immunophenotyping. Sel leukemia mempunyai sifat genetik sendiri-sendiri. Sifat genetik itu terkandung dalam kromosom. Sekarang ini pemeriksaan kromosom dan genetik molekular menjadi pemeriksaan penting untuk diagnosis leukemia karena akan memengaruhi jenis pengobatan.

Selanjutnya Leukemia Limfoblastik Akut (LLA). Pada anak-anak, jenis ini merupakan kanker anak yang paling banyak. Jenis leukemia anak adalah jenis yang paling bagus kesembuhannya. Hingga hari ini kanker anak khususnya LLA bisa disembuhkan di atas 85%, artinya 8 atau 9 dari 10 anak dapat disembuhkan.

Lalu apa sebenarnya yang disebut Leukemia Mieloblastik Akut (LMA)?. Sebelum tahun 2008, LMA masih dibagi menjadi 8 golongan berdasarkan Klasifikasi LMA French-American-British (FAB), caranya dengan pemeriksaan

Sutaryo dan Yudhanto Utomo

darah tepi dan sumsum tulang kemudian diberi pewarnaan. Kedelapan jenis itu dibedakan berdasar morfologi sel. Sekarang ada klasifikasi LMA dan keganasan terkait oleh WHO berdasar pemeriksaan sitogenetika dan genetik molekular. Klasifikasi ini menjadi lebih rumit dan dilakukan di Indonesia.

Menurut WHO, LMA dibagi menjadi tujuh jenis: (1) LMA dengan kelainan genetik yang berulang; (2) LMA dengan perubahan terkait mielodisplasia; (3) keganasan mieloid terkait terapi; (4)



leukemia mieloid akut tak spesifik; (5) sarkoma mieloid; (6) proliferasi mieloid terkait Sindroma Down; (7) keganasan sel dendritik plasmositoid blastik.

Sampai sekarang belum diketahui, apa sebenarnya penyebab leukemia akut. Ada beberapa faktor yang penting untuk terjadinya leukemia akut, antara lain: pengaruh radiasi, kimia, obat, kelainan genetik dan kromosom, dan beberapa penyakit genetik lain.

Yang perlu di ketahui, adalah gejalanya. Pada umumnya gejalanya antara lain demam, lemah, pucat, perdarahan, nyeri tulang, pembesaran kelenjar getah bening, pembesaran limpa, pembesaran hati. Dari pemeriksaan darah akan didapatkan anemia, perubahan jumlah dan bentuk sel darah putih, trombosit biasanya turun. Leukemia bisa menyebar ke mana-mana misalnya ke saraf pusat,

saluran kemih, organ reproduksi, usus, tulang, sendi, kulit, jantung, dan paru.

Lalu bagaimana terapi, jika sudah terkena gejala tersebut. Tergantung dari jenis leukemia. Pada prinsipnya ada beberapa fase pengobatan. Pertama fase induksi, kedua fase konsolidasi, ketiga fase rumatan. Pada LLA pengobatan berlangsung sampai dua tahun. Pada LMA pengobatan lebih pendek tanpa fase rumatan, sekitar dua belas minggu (juga sampai empat bulan). Setelah remisi lengkap dua kali, dianjurkan untuk transplantasi stem cell. Transplantasi stem cell ini bisa dari darahnya sendiri (autologus) atau dari darah orang lain (allogenik).

Dasar terapi LLA dengan vincristin, kortikosteroid, L-asparaginase, methotrexat, namerkaptopurin, siklofosamid, dan sitarabin. Pada LMA dasar terapi dengan daunorubisin, sitarabin, etoposid, mitoxantron, dan amasakrin.

Pada LLA anak biasanya prognosis baik. Ada jenis LMA yang berprognosis bagus yaitu Leukemia Promielositik Akut (LPA), dengan dasar pengobatan ATRA. Pada umumnya prognosis LMA tidak sebaik LLA dan jenis LPA. Pada LMA memang sebaiknya harus dengan transplantasi sumsum tulang.

Untuk leukemia akut perawatan umum sangat menentukan selain terapi. Perawatan tersebut meliputi, jangan sampai ada infeksi, gizi yang baik, pemberian antibiotik segera bila demam, transfusi darah, dan proteksi terhadap organ tubuh khususnya jantung.

Kemudian dalam pencegahan, secara umum adalah melakukan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Maka gerakan untuk hidup sehat sangat diperlukan. □ - c

**) Prof Dr dr Sutaryo, Guru Besar Ilmu Kesehatan Anak, Konsultan Hematologi Onkologi Anak*
*** Yudhanto Utomo, dokter umum.*

Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke opinikr@gmail.com dengan disertai CV dan copy identitas diri. Panjang tulisan sekitar 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terima kasih

Pikiran Pembaca
Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Pendidikan Kependudukan bagi Remaja

SEBAGAI generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa ini ke depan, remaja perlu dipahamkan dengan apa yang terjadi dengan bumi yang mereka tinggali.

Saat ini penduduk bumi sudah mencapai 7,6 miliar jiwa. Sementara tahun 1999 lalu jumlahnya 6 miliar jiwa. Jumlah yang sangat besar mengingat kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan manusia secara ideal hanya dalam kisaran 3-4 miliar jiwa. Apalagi bumi ini luasnya tidak pernah bertambah dan tetap merupakan planet kecil dalam tata surya. Konon luasnya 510 juta kilometer persegi yang dua pertiganya adalah lautan. Indonesia, menurut hasil Supas 2015 jumlah penduduknya mencapai 255.182.144 jiwa. Telah terjadi penambahan cukup banyak dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2010, yang jumlahnya 137,6 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49 % pertahun.

Pemahaman pertama yang harus diberikan pada remaja adalah bahwa penambahan penduduk yang pesat akan berdampak pada kebutuhan pangan, sandang dan papan yang mau tidak mau akan menguras sumber daya alam yang ada di bumi. Apalagi kebutuhan hidup manusia tidak hanya sebatas itu. Mereka juga butuh kesehatan, pendidikan, pekerjaan yang layak dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya.

Yang kedua adalah bahwa jumlah penduduk yang besar akan menghasilkan sampah yang besar, baik sampah domestik/rumah tangga maupun sampah industri. Sampah ini bila tidak dikelola dengan benar, jelas akan menjadi sumber pencemaran tanah, air maupun udara. Semua itu ujung-ujungnya akan merusak kelestarian sumber daya alam yang ada di bumi ini, dan menjadi ancaman eksistensi penduduk bila bumi sudah tidak mampu mendukung kehidupannya.

Yang ketiga adalah bahwa permasalahan kependudukan akan berdampak pada semua aspek kehidupan manusia (sosial, ekonomi, politik, budaya, pertahanan keamanan dan agama). Dengan demikian, permasalahan kependudukan harus menjadi perhatian semua masyarakat terutama generasi muda/remaja kalau kita sama-sama menginginkan bangsa ini selamat dari bencana.

Di sinilah perlunya pendidikan kependudukan bagi remaja. Remaja harus tahu semua dampak yang terjadi akibat ledakan penduduk atau penduduk yang berlebih. Bukan saja terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungannya, tapi juga terhadap kehidupannya di masa mendatang. Bila pendidikan kependudukan tidak diberikan, maka mereka tidak akan berperilaku positif yang mendorong upaya pengendalian jumlah penduduk. Misalnya, menikah di usia muda, memiliki anak banyak yang berpotensi menambah jumlah penduduk.

Pendidikan kependudukan sendiri merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menggugah kesadaran dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat (termasuk remaja) terhadap masalah kependudukan dan dampaknya, serta upaya yang harus dilakukan agar taraf hidupnya naik serta berperilaku hidup yang berwawasan kependudukan. Dengan pendidikan kependudukan diharapkan masyarakat dan remaja memiliki empat sikap peduli, yakni peduli terhadap manusia dan kebutuhannya, peduli terhadap pertumbuhan penduduk dan kehidupan ekonominya, peduli terhadap pertumbuhan penduduk dan kehidupan sosial, budaya dan agama, peduli terhadap pertumbuhan penduduk dan lingkungan hidup. □ - c

*Drs Mardiyah
Ka Bidang Pengendalian Penduduk,
Dinas PMD Daiduk dan KB
Kabupaten Kulonprogo.*

PERAYAAN Idul Fitri tanggal 5 dan 6 Juni 2019 di berbagai daerah di Indonesia berjalan dengan lancar. Seminggu sebelumnya sampai dengan H-1, jutaan masyarakat Indonesia mudik dari berbagai kota besar ke kampung halaman agar dapat berkumpul dengan keluarga dan sanak saudara. Mudiknya jutaan masyarakat Indonesia tersebut dibarengi dengan aliran perputaran uang dari pusat ke daerah yang akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah. Kegiatan mudik tersebut menimbulkan kegiatan ekonomi yang dalam istilah buzzword disebut dengan Fitriconomics.

Lancarnya perayaan Idul Fitri tanggal 5 dan 6 Juni 2019 disebabkan keberhasilan pemerintah dalam mengelola sistem transportasi nasional di antaranya melalui pembangunan berbagai infrastruktur jalan tol, pembangunan sistem perkeretaapian, bandara, dan pelabuhan. Berbagai sarana transportasi tersebut menjadi alternatif masyarakat pengguna transportasi. Oleh karena itu, naiknya harga tiket pesawat terbang ketika menjelang Ramadan 1440 H tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan menjelang Idul Fitri tanggal 5 dan 6 Juni 2019 tidak menyurutkan masyarakat untuk mudik dari berbagai kota besar karena masyarakat mengganti dari mudik menggunakan pesawat terbang menjadi menggunakan kendaraan pribadi dan kereta api.

Secara nasional, jumlah pemudik dan uang beredar untuk kebutuhan perayaan Idul Fitri bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 ada pergerakan sekitar 27 juta orang dengan perkiraan total uang yang beredar un-

Fitrinomics

Rudy Badrudin

tuk kebutuhan transaksi transportasi, makanan-minuman, dan rekreasi mencapai Rp163,6 triliun.

Pada tahun 2018, jumlah pemudik sekitar 30 juta orang dengan jumlah uang beredar sebesar Rp200 triliun. Pada tahun 2019, diperkirakan ada sebanyak 32,1 juta orang pemudik (jumlah pemudik angkutan umum 22,83 juta orang) dengan jumlah uang beredar sebanyak Rp 217 triliun. Peningkatan jumlah uang beredar merupakan dampak kenaikan permintaan uang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi karena adanya budaya masyarakat Indonesia dalam merayakan Idul Fitri setelah menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh.

Menurut Bank Indonesia, kenaikan konsumsi masyarakat mengakibatkan permintaan bahan makanan pokok meningkat. Selain itu, budaya pemberian hantaran dan bingkisan bagi tetangga dan kerabat maupun sanak saudara untuk menjalin tali silaturahmi pun menambah aktivitas konsumsi masyarakat. Budaya mudik pun meningkatkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM), dan lonjakan harga tiket moda transportasi antardaerah, baik transportasi darat, laut, maupun udara. Kebiasaan mudik memberikan berkah bagi pertumbuhan dan pemerataan

ekonomi daerah. Pendapatan masyarakat yang semula hanya berputar di perkotaan pun mengalir ke daerah-daerah.

Aliran uang yang sedemikian besarnya akan menimbulkan dampak ekonomi yang luar biasa melalui efek multipler ekonomi di daerah. Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagaimana mengelola perputaran uang tersebut agar tidak habis dalam sesaat. Di sinilah pentingnya mengelola keuangan agar ada kegiatan ikutan yang menimbulkan efek multipler. Pengelolaan keuangan dan pemanfaatan belanja pemudik yang profesional akan mengakibatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah. Inilah konsep pembangunan inklusif Indonesia sebagai dampak Fitriconomics. □ - c

**) Dr Rudy Badrudin MSi, Dosen Tetap STIE YKPN Yogyakarta, Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta.*

Pojok KR

- Malioboro bebas kendaraan bermotor masih dikaji.
 - Untuk memanjakan pejalan kaki.

 - Pertamina siapkan fasilitas alternatif pengisian BBM.
 - Permudah layanan konsumen.

 - Wisatawan di pantai diimbau waspada serangan ubur-ubur.
 - Masih saja ada yang nekat mandi di laut.
- Berabe*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: Dr Gun Nugroho Samawi. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: M Wirmom Samawi SE MIB. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthife MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსhahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Sihono HT, Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwati, Dra Prabadandi, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Herly Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H Chaidir, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Riyana Eckawati SIKom, Wahyu Priyanti SH, Ardhi Wahdan. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSN, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan : Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanryk23@yahoo.com, iklanryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk Kedaulatan Rakyat Minggu... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 klm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman 1: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PKPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)